

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori. Menurut Sugiyono (2012:21) penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Kembar Jaya Jombang yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi upah terhadap kepuasan kerja,. Berdasarkan tujuan diatas, menggunakan penelitian eksplanatori yang dirancang untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Kembar jaya di Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Adapun permasalahan yang akan dikembangkan adalah persepsi upah terhadap kepuasan kerja karyawan.

Penelitian lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan perusahaan untuk memberikan informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

3.3. Penentuan Populasi Dan Sampel

3.3.1. Penentuan Populasi

Populasi adalah ruang lingkup yang akan dijadikan penelitian dalam suatu peneliti, populasi harus ditentukan terlebih dahulu karena sebagai dasar batas – batas persoalan yang cukup jelas. Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan CV. Kembar Jaya Ngoro Kabupaten Jombang bagian kuli yang berjumlah 40 karyawan.

3.3.2. Penentuan Pengambilan Sampel

Sampel menurut Arikunto (2012), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012), yaitu sebanyak 40 karyawan bagian kuli.

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

3.4.1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Menurut Sugiyono (2012:59) pengertian variabel terikat yaitu: merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja Karyawan.

Kepuasan kerja merupakan sikap dari karyawan terhadap kondisi pekerjaannya. Menurut Robbins dan Judge (2015) mengembangkan beberapa indikator – indikator kepuasan kerja, akan tetapi dari hasil observasi bahwa dari beberapa indikator menurut peneliti yang sesuai dengan objek penelitian yaitu pada indikator sebagai berikut:

a. Kerja itu sendiri

menyangkut ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan peningkatan kemampuan selama kerja.

b. Bayaran lebih banyak menyebabkan ketidak-puasan, dan jarang orang mengekspresikan kepuasan kerjanya dengan sejumlah uang yang diperolehnya.

c. Pengawasan

Bagi karyawan, supervisor dianggap sebagai figure ayah dan sekaligus atasannya. Supervisi yang buruk dapat berakibat absensi dan *turn over*.

d. Rekan kerja

faktor yang menunjang puas atau tidak puas dalam kerja

3.4.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Menurut Sugiyono (2012:59) pengertian variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi karyawan tentang upah (X)

Persepsi karyawan tentang upah merupakan cara karyawan mengartikan pengamatan mereka dengan tujuan untuk memberikan makna terhadap upah yang mereka terima. Adapun Indikator-Indikator Persepsi karyawan tentang upah menurut Robbins dan Judge (2015) sebagai berikut:

- a) Tingkat Gaji (*pay level*)
- b) Kompesasi (*benefits*)
- c) Kenaikan Gaji (*pay raise*)
- d) Struktur dan Administrasi Penggajian (*pay structure and administration*)

Berdasarkan indikator penelitian masing-masing variabel, dapat disusun rancangan kisi-kisi pernyataan terhadap responden sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Kisi-kisi Pernyataan

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan
Kepuasan Kerja (Y)	Kerja itu sendiri	Saya melakukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang kerja
	Bayaran	Gaji yang saya terima selama ini sudah sesuai dengan hasil kerja
	Pengawasan	Perusahaan selalu melakukan pengawasan kepada semua karyawan
	Rekan kerja	Saya mampu bekerja dengan baik dengan rekan kerja saya.
Persepsi karyawan	Asas Adil	Gaji yang diberikan sesuai dengan pekerjaan
		Gaji yang diberikan sesuai dengan resiko pekerjaan

tentang upah (X)		Gaji yang diberikan sesuai dengan prestasi kerja
	Asas Layak	Gaji yang didapat sudah dapat memenuhi kebutuhan primer (Makan, Minum dan Tempat tinggal)
		Gaji yang didapat sudah dapat memenuhi kebutuhan sekunder (Sekolah, Belanja pakaian)

3.4.3. Skala Pengukuran

Dalam Penelitian ini kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner terbuka dan langsung sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia untuk mendapatkan informasi dan kuisisioner diberikan secara langsung kepada responden. Skala pengukuran merupakan kesimpulan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur.

Dalam operasional variabel ini semua diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert. Menurut Sugiyono (2012:93) skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Tabel 3.2.
Scoring Untuk Jawaban Kuesioner

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2012:94)

3.5. Uji Instrumen

Instrumen penelitian yang baik harus dapat memenuhi data penelitian dan dapat menjawab seluruh kebutuhan dari tujuan penelitian. Kebenaran atau ketepatan data akan menentukan kualitas dari suatu penelitian, sedangkan data yang tepat dan benar sangat tergantung dari instrumen yang digunakan.

Uji instrumen agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus memenuhi dua persyaratan, yaitu kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Sehingga sebelum instrumen diberikan kepada responden, harus diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

3.5.1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya, diperlukan suatu pengujian validitas (Azwar 2008). Validitas adalah sejauh mana mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Validitas alat ukur merupakan indeks dari ketelitian yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mengungkap gejala yang hendak diukur.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment person yang perhitungannya menggunakan program SPSS versi 20.00 kriteria validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai *pearson correlation* dan *sig* (2-tailed). Jika nilai *pearson correlation* nilai

perbanding berupa (r-kritis 0,3) maka item tersebut valid. Atau jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 berarti item tersebut valid.

Adapun Uji Validitas menggunakan *korelasi pearson* (Arikunto, 2012) yang dikenal dengan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

n = jumlah responden

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden. Berikut hasil uji validitas item pernyataan.

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas

No item	Variable	r hitung	r kritis	Keterangan
1	Persepsi Upah (X)	0.892	0,3	valid
2		0.871	0,3	valid
3		0.921	0,3	valid
4		0.908	0,3	valid
5		0.809	0,3	valid
1	Kepuasan Kerja (Y)	0.657	0,3	valid
2		0.745	0,3	valid
3		0.782	0,3	valid
4		0.781	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengaruh yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai r dari pengujian reliabilitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2012) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum t_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum t_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *internal consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. *Internal consistency* diukur dengan menggunakan koefisien *Cronbach alpha*. Kaidah keputusannya adalah jika *Cronbach alpha* $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel, jika *Cronbach alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien	Keterangan
Persepsi Upah (X)	0,822	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0,787	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.6. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari CV. Kembar Jaya dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung. Data ini diperoleh dari kuesioner yang akan dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah hasil kuantifikasi jawaban responden mengenai variabel persepsi tentang upah terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.6.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer.

1. Data Primer. Menurut Sugiyono (2012:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini didapat dari penyebaran angket yang berisi kuesioner kepada karyawan CV. Kembar Jaya yang dijadikan sampel penelitian. Data yang didapat berupa data ordinal dan jenisnya adalah data *cross section* yaitu data yang diambil pada pada waktu itu saja.
2. Data Sekunder. Menurut Sugiyono (2012:137), data sekunder adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini berisi tentang informasi penunjang penelitian didapat dan diolah dari sumber intern

CV. Kembar Jaya maupun dari sumber ekstern lain yang relevan yang diperoleh melalui buku, jurnal, serta publikasi hasil-hasil penelitian.

3.6.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Peneliti melakukan Tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait yaitu karyawan CV. Kembar Jaya, untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin di perusahaan.

3. Metode Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang berada dilokasi penelitian.

Angket dipergunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale*. Dalam skala model *rating scale*, tidak hanya mengukur terhadap sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain (Sugiyono, 2012: 98). Peneliti memberikan beberapa angket yang berisi beberapa pernyataan yang terkait dengan pengaruh persepsi tentang upah terhadap kepuasan kerja karyawan CV. Kembar Jaya sehingga peneliti dapat melakukan analisis dari jawaban yang telah diberikan.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini mencakup sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, ketenagakerjaan, kegiatan distribusi CV. Kembar Jaya.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variable dengan skala pengukuran satu sampai lima untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan menurut Sudjana (2005) sebagai berikut:

Rentang Skor = $\frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai skor terendah}}$

Jumlah kategori

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

5

$$= 0.8$$

Sehingga nilai tertinggi adalah 5 dan untuk nilai skor jawaban responden terendah adalah 1, sedangkan jumlah kelas/ kategori yang digunakan dalam penyusunan kriteria tersebut disesuaikan dengan skala yang digunakan yaitu 5 kelas, sehingga interval yang diperoleh untuk tiap kelas adalah $(5-1) : 5 = 0,8$. Dengan demikian kriteria untuk mendeskripsikan nilai mean yang diperoleh setiap butir indikator maupun variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Nilai Skor dan Kategori

Nilai	Kategori
1,00 – 1,8	Sangat Rendah
1,81 – 2,6	Rendah
2,61 – 3,4	Cukup
3,41 – 4,2	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : (Sudjana 2005)

3.7.2. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program *Excel* dan program *SPSS 20.0 for windows*. Menurut

sugiyono (2012:149), analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel *dependen* bila nilai variabel *independen* dinaikan/diturunkan. Penjelasan garis regresi menurut Supangat (2007:325) Garis regresi adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya).

Penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh persepsi tentang upah terhadap kepuasan kerja karyawan. Analisis regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen kepuasan kerja karyawan

Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Variabel kepuasan kerja karyawan

a = Konstanta regresi

X = persepsi tentang upah

b = Koefisien Regresi

e = Standart error

3.8. Uji Hipotesis dengan uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2013).

Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan yaitu $df = (n-k)$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel.

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.